

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Sekolah Musik Indonesia (SMI) yang beralamat di Jl. Gang Pinggir No.90 Semarang. SMI dipilih karena merupakan sekolah musik pertama di Indonesia yang berkonsentrasi pada bidang *Music Technology Education* (Pendidikan Teknologi Musik).

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMI Semarang dikarenakan siswa yang merasakan langsung manfaat kursus sehingga siswa dapat memberikan penilaian dengan baik. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan kategori :

- a. Siswa dengan minimal usia remaja yaitu SMP. Dikarenakan siswa dengan kategori usia remaja sudah bisa mengambil keputusan sendiri berdasarkan pilihannya dan sudah bisa memberikan penilaian dengan baik.

- b. Siswa yang mengikuti kelas Multimedia Technology Laboratorium (MTL). Dikarenakan inovasi teknologi yang dilakukan oleh SMI adalah kelas MTL.

Lalu sampel penelitian ini berjumlah 30 responden. Peneliti memilih 30 responden karena 30 responden merupakan kaidah umum penelitian agar diperoleh distribusi nilai hasil penelitian mendekati kurva normal (Machfoedz, 2007)

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan yang didapat langsung dari obyeknya (Santoso dan Tjiptono, 2001). Data primer berasal dari wawancara yang dilakukan pada responden, yaitu pengelola kursus musik dan hasil observasi pada kursus musik tersebut. Selain itu juga berasal dari kuesioner yang akan dibagikan kepada siswa SMI Semarang.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Data adalah sesuatu yang didapatkan melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu (Herdiansyah, 2009). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah pembagian kuesioner, wawancara mendalam, dan observasi. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau

tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66). Sebelum membagikan kuesioner, peneliti akan membuat daftar pertanyaan.

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan dari responden mengenai obyek penelitian dengan bobot nilai satu sampai dengan empat, dengan ketentuan sebagai berikut : skor 1 untuk nilai sangat tidak setuju, skor 2 untuk nilai tidak setuju, skor 3 untuk setuju, skor 4 untuk nilai sangat setuju. Untuk itu, dibuat tabel interval class yang bertujuan untuk menghitung nilai atau skor jawaban yang diisi oleh responden.

Sementara itu, Moleong (2005) menyebutkan wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sebelum melakukan wawancara mendalam, penulis terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Sedangkan Sarwono (2007) menjelaskan bahwa kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis atas kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan guna mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh antara inovasi dengan keputusan pembelian jasa menggunakan analisis data kuantitatif yaitu melalui analisis regresi linier sederhana dan rekapitulasi data dari pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Sedangkan untuk mencari tahu

karakteristik usaha dan pengembangan kursus musik menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis deskriptif kualitatif.

### **3.5.1. Karakteristik Usaha**

Langkah-langkah untuk menganalisis karakteristik usaha adalah dengan cara memasukkan hasil wawancara ke dalam tema-tema yang telah ditentukan yaitu struktur modal, lingkungan usaha, dan strategi bisnis dalam uraian deskriptif yaitu dalam bentuk tabel rekapitulasi hasil wawancara. Rekapitulasi dilakukan dengan menyaring hasil dari wawancara sesuai dengan tema karakteristik usaha, jadi jawaban-jawaban yang tidak sesuai dengan tema akan dihilangkan. Setelah itu peneliti melakukan interpretasi dari hasil uraian deskriptif dengan membandingkan teori yang ada.

### **3.5.2. Pengaruh Inovasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen**

#### **a. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan ujicoba instrumen, untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Arikunto (2010) menyatakan bahwa tujuan ujicoba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen itu valid, apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tinggi reliabilitas

menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan diantara subjek.

b. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik perlu dilakukan sebelum suatu model regresi linier digunakan. Tujuan pengujian ini adalah agar asumsi-asumsi yang mendasari model regresi linier dapat terpenuhi sehingga dapat menghasilkan penduga yang tidak bias. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. (Ghozali, 2005)

Setelah uji normalitas, regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *unbiased linear estimator* dan memiliki varian minimum atau sering disebut dengan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastitas, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2005). Jika terdapat heteroskedastitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar eror. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi

pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah. Dengan adanya autokorelasi mengakibatkan penaksir masih tetap bias dan masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak efisien.

c. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sunyoto, 2011). Metode analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik.

### **3.5.3. Pengembangan Usaha Kursus Musik**

Untuk mengetahui pengembangan usaha kursus musik, maka langkah untuk menganalisisnya adalah dengan cara memadukan temuan hasil regresi dengan karakteristik usaha. Hasil regresi yang memiliki pengaruh positif akan dipadukan dengan karakteristik usaha sehingga membentuk upaya pengembangan usaha. Yaitu dengan tabel berisi uraian deskriptif berupa upaya-upaya nyata yang bisa dilakukan pihak SMI untuk mengembangkan usahanya.